

ABSTRAK

Perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana (Initial Public Offering atau IPO) umumnya menggunakan dana hasil IPO untuk membeli barang modal, membayar utang atau modal kerja. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh jenis penggunaan dana IPO terhadap performa harga saham perusahaan 3 bulan setelah IPO. Sampel yang digunakan pada penelitian adalah semua perusahaan yang melakukan IPO dan mencatatkan sahamnya di BEI pada periode tahun 2020-2022 yaitu sebanyak 162 perusahaan. Data dianalisis menggunakan data *cross section* menggunakan *quantile regression*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dana IPO untuk pembelian barang modal, pembayaran utang, dan modal kerja tidak memiliki pengaruh terhadap *abnormal return* saham 3 bulan setelah melakukan IPO baik dengan acuan IHSG, maupun indeks sektoral.

Kata Kunci : IPO, barang modal, pembayaran utang, modal kerja, covid-19

ABSTRACT

Companies that conduct initial public offerings (IPOs) generally use IPO proceeds to purchase capital goods, pay debts or working capital. This study aims to analyze the effect of the type of use of IPO funds on the company's stock price performance 3 months after the IPO. The sample used in the study were all companies that conducted IPOs and listed their shares on the IDX in the 2020-2022 period, namely 162 companies. The data was analyzed using cross section data using quantile regression. The results showed that the use of IPO funds for the purchase of capital goods, debt payments, and working capital had no effect on abnormal stock returns 3 months after IPO both using the IHSG and sector indexes as benchmark.

Keywords : IPO, capital expenditure, debt repayment, working capital, covid-19